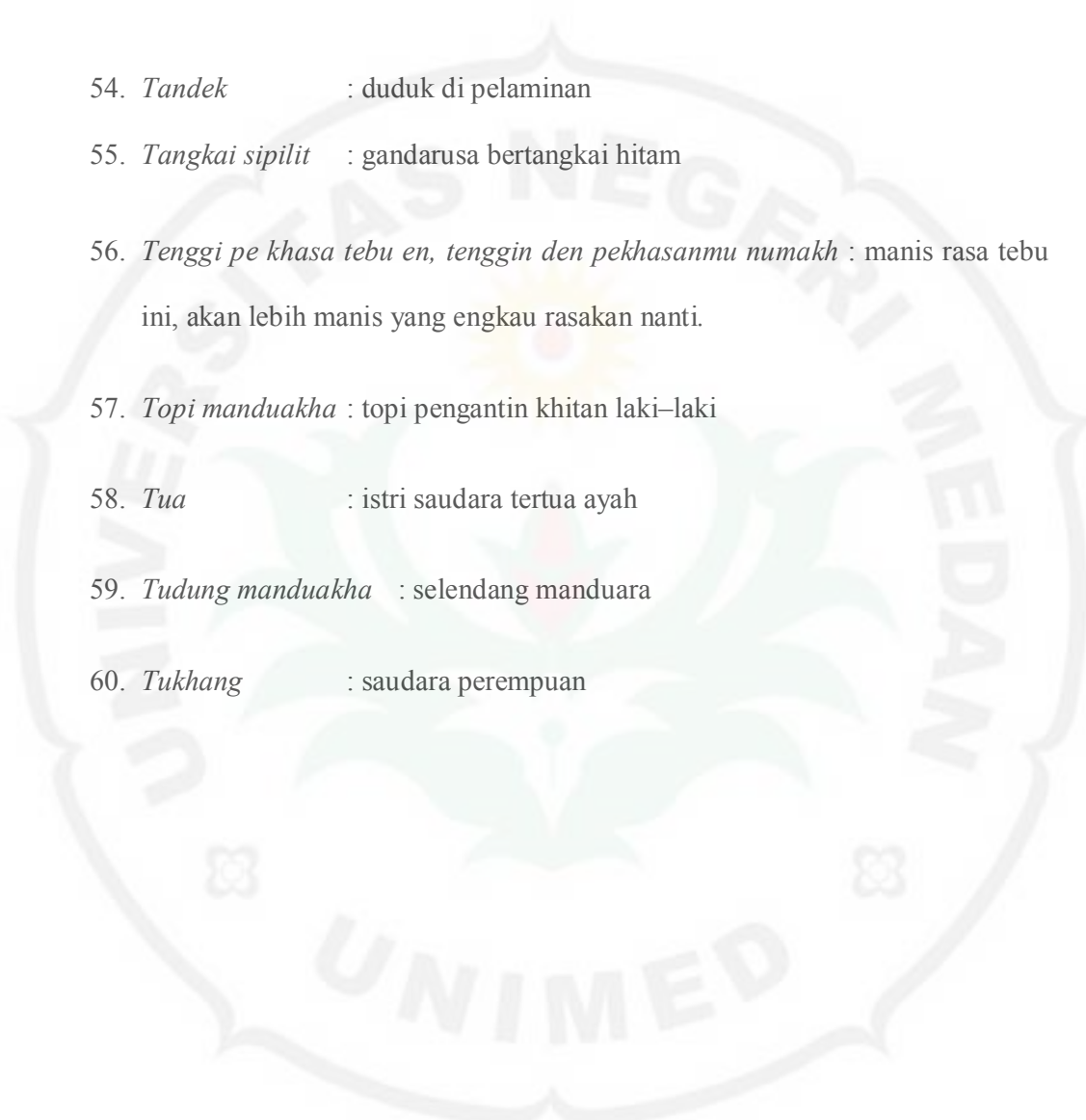


DAFTAR ISTILAH

1. *Abo* : saudara perempuan tertua ayah
2. *Aleng gegoh* : sistem kerja sama di sawah
3. *Anak dakha* : pengantin khitan perempuan
4. *Asa ulang kinabukhi cembekh* : agar tidak selimuti asap
5. *Bagah, Mebagah* : memberitahu atau mengabarkan
6. *Begahan* : kegiatan upacara
7. *Besi-besi* : daun gandarusa
8. *Bidang buaya* : anyaman yang terbuat dari janur kuning yang menyerupai bentuk buaya
9. *Binagah* : orang yang menghadiri upacara *begahan khitanan*
10. *Bunga lawang* : cengkeh
11. *Gabah-gabah* : hiasan di halaman sebagai tanda menggunakan adat raja
12. *Gecik* : kepala desa
13. *Gonjong* : sanggul
14. *Jabu gecik* : istri kepala desa
15. *Jabu pegawe* : istri imam
16. *Jambur* : tempat memasak atau dapur selama upacara *begahan* berlangsung.
17. *Jorong* : tempat kegiatan *binagah* laki-laki selama upacara.
18. *Kaka* : kakak ipar pengantin khitan

19. *Kehangken mata* : orang yang disegani
20. *Keheng* : gelang diatas siku
21. *Kekhoncong* : gelang kaki berbunyi
22. *Kela bapak* : menantu ayah
23. *Khumbang* : pelaksanaan *begahan khitanan* secara bersamaan
24. *Kunu mangan kunu malot khoh ke khatana*: makan ataupun tidak, diharap semua datang.
25. *Lae mombang* : air kelapa muda
26. *Leppo* : tempat menyimpan bumbu, menyiapkan bahan masakan dan hasil masakan, biasa ditempati oleh perempuan.
27. *Mami* : ipar ibu
28. *Mangan mekaum* : makan bersama seluruh *binagah*.
29. *Mangan mengido tawar, mengido tawar* : makan bersama dengan diakhiri doa yang dilakukan sebelum dilaksanakan acara tepung tawar.
30. *Masek leppo* : memasang teratak
31. *Mehine menangko* : berinai pertama
32. *Mehine tetuhu* : berinai kedua
33. *Membekhu* : ipar dari pihak ayah
34. *Mempule* : pengantin khitan laki-laki
35. *Menamatken* : Khatam Al-Qur'an
36. *Menampang* : memasang hiasan di rumah
37. *Menggilingi* : menyiapkan bumbu masakan

38. *Muka kelambu, tendean mesusun*: hiasan warna merah dan pernak-pernik kuning keemasan
39. *Nakan gekhsing* : nasi kuning
40. *Nakan simanis* : nasi pulut berwarna putih yang diberi kuah dengan rasa manis yang selalu disajikan kepada *binagah* setelah *sampangen* dinaikkan.
41. *Olis* : kain
42. *Pakhasepen* : *membakar kemenyan*
43. *Pekhanginan* : tempat menjauhkan pengantin khitan dari kepanasan
44. *Penguda* : saudara laki-laki ayah
45. *Pepadi* : benda yang dibawa saat menghadiri upacara
46. *Pepinangan* : benda yang memiliki isinya sama dengan *sompit* namun terbuat dari kayu dan bentuknya bulat seperti mangkok dan dihiasi.
47. *Puhun* : saudara laki-laki ibu
48. *Pulung binagah, mangan adat* : acara makan bersama yang diatur dalam adat Boang.
49. *Rumbe* : kain yang dipasang pada *orong*.
50. *Sampangen* : hiasan rumah saat upacara
51. *Senina* : saudara laki-laki
52. *Sompit* : hasil anyaman dari daun pandan yang dibuat seperti tas sebagai tempat benda-benda untuk *mebagah*.
53. *Suasa* : gelang kaki tidak berbunyi

- 
54. *Tandek* : duduk di pelaminan
55. *Tangkai sipilit* : gandarusa bertangkai hitam
56. *Tenggi pe khasa tebu en, tenggin den pekhasanmu numakh* : manis rasa tebu ini, akan lebih manis yang engkau rasakan nanti.
57. *Topi manduakha* : topi pengantin khitan laki-laki
58. *Tua* : istri saudara tertua ayah
59. *Tudung manduakha* : selendang manduara
60. *Tukhang* : saudara perempuan

THE
Character Building
UNIVERSITY